

[🏠](#) > [Utama](#) > [Boneka \(Bukan\) dari India](#)

Iklan

BAHASA

Boneka (Bukan) dari India

Generasi zaman baheula tentu tahu lagu "Boneka dari India". Lagu anggitan Ellya Khadam (1928-2009) itu amat populer pada akhir 1950-an. Saking tenar, lagu itu dinyanyikan pula penyanyi generasi berikutnya.

Oleh **Bobby Steven MSF**

1 Oktober 2019 04:30 WIB · 3 menit baca



Baca di Aplikasi

Generasi zaman baheula tentu tahu lagu "Boneka dari India". Liriknva

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. [Langganan](#) untuk akses tanpa batas **Langganan**

Lagu anggitan Ellya Khadam (1928–2009) itu amat populer pada akhir 1950-an. Saking tenar, lagu itu dinyanyikan pula penyanyi generasi berikutnya, macam Titiek Sandora, Rita Sugiarto, dan penyanyi cilik Saskia.

Apakah seperti lirik lagu Ellya Khadam, kata *boneka* juga berasal dari India? Ternyata asal-usulnya bukan bahasa-bahasa India, seperti Sanskerta atau Tamil, melainkan Portugis. Dalam bahasa Portugis, kata untuk menyebut *boneka* adalah *boneca* yang pelafalannya mirip sekali dengan *boneka*. Huruf "c" pada *boneca* berubah menjadi "k" sesuai dengan tangkapan telinga para pendahulu kita. Mereka kemungkinan besar mendengar *boneca* ini dari pedagang Portugis yang tiba di Nusantara, khususnya Maluku, pada abad ke-16 dan 17.

Argumen itu dikuatkan sejarawan Jean Gelman Taylor yang berpendapat bahwa bahasa Portugis adalah bahasa utama dalam perdagangan di Asia pada abad ke-16 dan 17. Pada hemat saya, penyerapan *boneka* bisa jadi muncul dalam dua konteks yang pada akhirnya saling terkait.

Pertama, penyerapan itu terjadi dalam konteks perdagangan. Para pedagang dari Portugal datang ke Nusantara pertama-tama bukan untuk berjualan *boneka*, tetapi utamanya mendapatkan rempah-rempah dari Maluku. Namun, bisa jadi *boneka* merupakan salah satu komoditas perdagangan sampingan. Ini dapat kita lacak dari banyaknya kata-kata serapan dari bahasa Portugis yang merupakan barang dagangan atau istilah dagang. CD Grijns dkk dalam *Loan-words in Indonesian and Malay* (2007) mencatat beberapa contoh berikut ini: *cerutu* (*charuto*), *kéju* (*queijo*), *keméja* (*camisa*), *kertas* (*cartas*), *lelang* (*leilão*), *mentéga* (*manteiga*), *sepatu* (*sapato*), *terigu* (*trigo*), *tinta* (*tinta*), dan *tukar* (*trocar*).

Kedua, penyerapan kata *boneca* jadi *boneka* amat mungkin terjadi dalam konteks permainan anak-anak. Ini tidak mengherankan karena beberapa kata serapan dari bahasa Portugis memang terkait erat dengan permainan. CD Grijns dkk m. [Baca di Aplikasi](#) , contoh: *bola* (*bola*), *bonéka*

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas

tertarik bermain boneka dengan anak-anak peranakan Portugis ini. Akhirnya anak-anak setempat mengenal mainan baru bernama *boneca*.

Bisa jadi saat boneka baru saja viral waktu itu, anak-anak Ambon merengek-rengok, "Mama, biking beta boneka ya!" Orang tua mereka mungkin lantas memesan boneka pada "orang dagang" Portugis, atau membeli sendiri boneka di Portugal jika mereka beruntung diajak berlayar ke sana.

Bagi anak-anak Maluku pada abad ke-16 dan 17, boneka bukan dari India. Lirik lagu di atas mungkin mereka ubah ke dalam versi bahasa Ambon, "Beta sanang paskali, pas dengar kabar Papa mo datang, antua datang dari Portugal, bawa beta boneka yang inda lawange. Sio sayange...."

BOBBY STEVEN MSF, *Biarawan*

Editor: **yovitaarika**

Bagikan

kompascetak bahasa

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas

judul "**Boneka (Bukan) dari India**".[Baca Epaper Kompas](#)**Komentar Pembaca****Tulis Komentar**

Komentar Anda..

[Kirim](#)**Artikel Terkait****Mengenal Ningyo, Tradisi Boneka Masyarakat Jepang**

8 Juli 2023

**Dari Borobudur hingga Bollywood**

15 Februari 2023

[Baca di Aplikasi](#)Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



11 Mei 2023



Barbie, Boneka yang Sukses Memerahmudakan Dunia

22 Juli 2023



Kecelakaan Kereta di India Tewaskan Lebih dari 200 Orang

3 Juni 2023



Barbie, Dunia Mendadak Berwarna Merah Muda

22 Juli 2023



Manusia Hidup Bukan dari Nasi Saja

28 Maret 2023

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas

Terpopuler

Melihat Kembali Insiden Binjai 2002, Kontak Senjata TNI-Polri akibat Beking-membeking

10 Agustus 2023 · 13:28 WIB

Arab Saudi Diminta Jauhi China dan Gandeng Israel jika Ingin Raih Nuklir AS

8 jam lalu

Mencegah Kegagalan Kurikulum Merdeka

10 Agustus 2023 · 10:59 WIB

Arema, antara Kaburnya Sejarah Pendirian dan Tragedi Kanjuruhan

9 jam lalu

Pesawat Tempur Rafale RI Bertambah 18

23 jam lalu

Lainnya Dalam Utama



Gunakan Tes Antigen Bekas, Petugas Kimia Farma Bandara Kualanamu Ditangkap Polisi

28 April 2021

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Pasca-penetapan Rizieq sebagai Tersangka, Kuasa Hukum Susun Langkah Lanjutan

10 Desember 2020



Empat Warga Sigi Diduga Tewas di Tangan MIT

28 November 2020



Sepekan Pascalibur Panjang, Okupansi RS Darurat Wisma Atlet Masih di Batas Aman

9 November 2020



Jeritan Pencinta Komodo Flores Tenggelam di Balik Argumentasi Analisis Iptek

28 Oktober 2020



Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



27 Januari 2020

Iklan

Terbaru

Teknologi Bantu Lindungi Difabel dari Kekerasan Seksual

16 menit lalu

Membangun Kesehatan Mental Gen Z Tidak Bisa dengan Cara "Baby Boomer"

17 menit lalu

Urus Perizinan dan Administrasi Kependudukan di Stasiun MRT Blok A

55 menit lalu

TGB dan Mimpi Indonesia jadi Bangsa Besar Dunia | Strategi Pemilu 2024 Bagian 2

1 jam lalu

Tim Indonesia U-17 Siapkan Cara Hadapi "Pressing" Tinggi

1 jam lalu

Baca di Aplikasi



Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas

Kantor Redaksi

Gedung Kompas Gramedia, Jalan Palmerah Selatan 26-28, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 5347 710

+6221 5347 720

+6221 5347 730

+6221 530 2200

Produk

ePaper

Kompas.id

Interaktif

Kompas Data

Kompaspedia


Tentang


Profil Perusahaan


Sejarah

Organisasi

Layanan Pelanggan

 Kompas Kring
+6221 2567 6000

 Whatsapp
+62812 900 50 800

 Email
hotline@kompas.id

Kantor Iklan

Menara Kompas Lantai 2, Jalan Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 8062 6699

Bisnis

Advertorial

Gerai

Event

Klasika

Klasiloka

Iklan

Lainnya

Bantuan

Ikuti Harian Kompas di

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas

Harian Kompas

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **4 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas